

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca sangat penting untuk digunakan sepanjang hidup. Seperti yang dikemukakan oleh De Porter (2003, hlm. 182) bahwa membaca merupakan keterampilan berharga dapat digunakan sepanjang hidup. Membaca yang baik ditunjukkan dengan kemampuan seseorang menyelesaikan tugas membaca dengan mudah dan cepat disertai peningkatan pemahaman sehingga memperoleh nilai lebih baik dan belajar dengan cepat. Hal tersebut berdampak pada kemampuan menyelesaikan sekolah dan menjalani hidup lebih mudah.

Pentingnya pembelajaran membaca dituangkan dalam UU No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat 5 yang berbunyi “kurikulum dan silabus SD/MI/SDLB/Paket A atau bentuk lain yang sederajat menekankan pentingnya kemampuan dan kegemaran membaca dan menulis, kecakapan berhitung, serta kemampuan berkomunikasi.”

Selain penting, membaca merupakan bagian dari proses pendidikan, seperti yang tercantum dalam Permendikbud No 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum yang menyatakan:

proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditentukan oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik.

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa membaca merupakan bagian dari proses pendidikan pengembangan potensi diri sehingga memiliki kemampuan berpikir rasional dan prestasi akademik.

Membaca yang dimaksud adalah mendapatkan makna dari apa yang dibacanya. Pembaca yang baik berusaha mendapatkan makna berupa pemahaman dari apa yang dibacanya. Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang diarahkan untuk mendapatkan pemahaman terhadap isi bacaan.

Menurut Resmini dan Juanda (2007, hlm. 80) “membaca pemahaman atau *reading for understanding* adalah salah satu bentuk kegiatan membaca dengan tujuan utama untuk memahami isi pesan yang terdapat dalam bacaan. Membaca pemahaman lebih menekankan pada penguasaan isi bacaan, bukan pada indah, cepat atau lambatnya membaca.”

Abidin (2012, hlm. 4) mengemukakan bahwa “pembelajaran membaca dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan membaca.” Selanjutnya dijelaskan pula bahwa pembelajaran membaca tidak semata-mata dilakukan agar siswa mampu membaca, tetapi juga merupakan sebuah proses yang melibatkan seluruh aktivitas mental dan berpikir siswa dalam memahami, mengkritisi, dan mereproduksi sebuah wacana tertulis. Menurutnya aktivitas yang dapat dilakukan siswa sangat beragam bergantung pada strategi membaca yang diterapkan guru dalam pembelajaran.

Kedua uraian di atas memberikan gambaran pembelajaran membaca pemahaman terdiri atas sejumlah aktivitas yang bertujuan memahami isi bacaan. Aktivitas tersebut juga berlaku dalam pembelajaran keterampilan berbahasa yang lain dan seluruh mata pelajaran apa pun.

Abidin, (2012, hlm. 9) menyatakan, salah satu problematika pembelajaran membaca dewasa ini yaitu “pembelajaran membaca jarang sekali dilaksanakan untuk mendorong siswa agar memiliki kecepatan dan gaya membaca yang tepat melainkan hanya ditujukan untuk kepentingan praktis belaka yakni siswa mampu menjawab pertanyaan. Dampaknya adalah bahwa siswa hanya memiliki kecepatan membaca yang rendah bahkan diikuti oleh tingkat pemahaman yang rendah pula.”

Klein dan Peterson (1991, hlm.193) menyatakan bahwa mengembangkan kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu tanggungjawab guru mengajar membaca di sekolah dasar. Pengembangan kemampuan membaca pemahaman diarahkan pada menganalisis dan memahami isi teks serta memberikan tanggapan yang sesuai dengan isi teks.

Berkaitan dengan tanggungjawab guru dalam pembelajaran membaca, Abidin, (2012, hlm. 9) menyatakan “guru hendaknya memperkenalkan berbagai strategi membaca yang relevan dengan kebutuhan siswa.” Selanjutnya ia pun

mengungkapkan bahwa pengenalan strategi membaca ini harus dipraktikkan guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, renungan peneliti, sekaligus sebagai praktisi di sekolah dasar, melakukan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman selama ini sekadar menyuruh siswa membaca dan menjawab pertanyaan tanpa rangkaian aktivitas yang lainnya. Hal tersebut diperkuat dengan studi pendahuluan terhadap siswa kelas V SD Negeri Cipetir 1 Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur, melalui diskusi dengan guru kelas, peneliti memperoleh deskripsi kemampuan membaca pemahaman siswa belum mencapai pemahaman bacaan yang diharapkan. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata membaca pemahaman siswa belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan, disamping itu siswa belum menunjukkan aspek-aspek pemahaman seperti menjawab pertanyaan isi wacana dengan benar, menceritakan isi wacana secara tepat dan menyimpulkan isi wacana secara tepat. Selain itu guru masih menggunakan strategi konvensional yang belum divariasikan dengan strategi pembelajaran membaca.

Strategi Question Answer Relationships (QAR) merupakan salah satu strategi pembelajaran membaca pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan dengan melatih siswa menghubungkan keterkaitan antara pengetahuan awal mengenai isi teks sebelum membaca dengan pengetahuan baru setelah membaca teks dalam menjawab pertanyaan.

Siswa dilatih menghubungkan pengetahuan awal sebelum membaca teks dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang akan dibacanya dan dilatih untuk menggali informasi secara mendalam untuk menemukan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang dibuatnya. Dengan membuat pertanyaan, siswa didorong untuk membuat prediksi kemungkinan-kemungkinan yang akan dibahas dalam teks bacaan.

Melalui studi literasi hasil penelitian, strategi *Question-Answer Relationships (QAR)* dapat dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Seperti Murtado pada tahun 2011, melakukan penelitian meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa Inggris pada kelas 8 MTs Miftahul Huda Curugbitung. Ia mengungkapkan bahwa penggunaan strategi

QAR membantu siswa meningkatkan penguasaan kosa kata, meningkatkan pengetahuan awal, menerapkan berpikir tingkat tinggi, meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya ia menyarankan mengadakan penelitian yang sama dalam tingkat penelitian yang berbeda setting, subyek, kemampuan, jenis teks dan media yang lain.

Pada tahun 2012, Suhermansyah, melakukan penelitian efek pembelajaran menggunakan strategi QAR dan DRTA terhadap hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman di kelas VIII SMPN 2 Bahorok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi DRTA dan QAR secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pemahaman membaca. Siswa bermotivasi tinggi mendapat hasil belajar lebih tinggi dengan menggunakan strategi DRTA sedangkan siswa yang bermotivasi rendah mendapatkan hasil belajar lebih baik dengan menggunakan strategi QAR.

Tahun 2014, Arifanti,dkk. meneliti keefektifan strategi *Question-Answer Relationships* (QAR) dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMPN Tempel. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca yang signifikan antara siswa dengan pembelajaran menggunakan strategi QAR dengan tanpa menggunakan strategi QAR. Strategi QAR efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tempel.

Berdasarkan permasalahan sebagaimana telah diuraikan di atas serta hasil studi literasi penelitian, penulis menganggap perlu mengadakan penelitian meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan strategi *Question-Answer Relationships* (QAR) pada siswa sekolah dasar. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa serta kualitas pembelajaran membaca pemahaman.

B. Identifikasi Masalah

Kemampuan membaca siswa merupakan salah satu dari kemampuan berbahasa yang harus terus ditingkatkan dan dikembangkan oleh guru di setiap kelas dan setiap jenjang pendidikan.

Kemampuan membaca pemahaman siswa yang rendah mengakibatkan siswa lambat atau sulit menerima materi pelajaran. Sehingga siswa sangat

bergantung pada guru. Sementara itu, guru kurang menggunakan strategi yang bervariasi dalam pembelajaran membaca mengakibatkan pembelajaran membaca menjadi kegiatan yang monoton bagi guru dan membosankan bagi siswa yang berdampak pada siswa kurang atau tidak menyukai membaca.

Di sisi lain Kurikulum 2013 menuntut siswa aktif mengeksplorasi pengetahuan salah satunya dengan menggali informasi melalui teks bacaan. Jika kemampuan siswa memahami teks rendah maka siswa tidak dapat menemukan informasi dan makna yang seharusnya didapat dari teks tersebut.

Dari identifikasi masalah di atas, peneliti bermaksud mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan strategi yang tepat di tingkat sekolah dasar. Kemampuan membaca pemahaman siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai strategi. Namun, dalam penelitian ini strategi dibatasi pada strategi QAR dengan subyek penelitian siswa kelas V sekolah dasar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti memfokuskan penelitian ini pada “Bagaimana meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan strategi *Question Answer Relationships* (QAR) pada siswa kelas V SDN Cipetir 01?”

Dari batasan permasalahan tersebut, maka dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi awal kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Cipetir 01 sebelum penerapan strategi QAR?
2. Bagaimana perencanaan pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi QAR pada siswa kelas V SD Negeri Cipetir 01?
3. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi QAR pada siswa kelas V SD Negeri Cipetir 01?
4. Bagaimana hasil kemampuan membaca pemahaman siswa setelah penerapan strategi QAR pada siswa kelas V SD Negeri Cipetir 01?
5. Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi QAR pada siswa kelas V SD Negeri Cipetir 01?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. mendeskripsikan kondisi awal kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Cipetir 01 sebelum penggunaan strategi QAR;
2. mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi QAR pada siswa kelas V SD Negeri Cipetir 01;
3. mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi QAR pada siswa kelas V SD Negeri Cipetir 01;
4. mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah penggunaan strategi QAR pada siswa kelas V SD Negeri Cipetir 01;
5. mendeskripsikan respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi QAR pada siswa kelas V SD Negeri Cipetir 01.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Cipetir 01 dengan strategi Question Answer Relationships (QAR). Secara lebih rinci manfaat penelitian ini dibagi ke dalam manfaat teoretis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif penerapan strategi QAR dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa serta peningkatan kualitas pembelajaran membaca pemahaman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan berkaitan dengan penggunaan strategi pembelajaran membaca pemahaman, melatih kepekaan terhadap permasalahan yang terjadi di kelas dan menjadikannya sebagai suatu tantangan untuk mencari solusi secara ilmiah.

b. Bagi Guru

Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat membuka wawasan untuk melakukan perbaikan pelaksanaan pembelajaran dan lebih meningkatkan perhatian terhadap perkembangan serta peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman berupa memahami isi pesan dari teks yang dibaca, memberikan tanggapan terhadap isi teks secara tepat serta meningkatkan minat dan keinginan untuk membaca.

F. Struktur Organisasi Tesis

Struktur organisasi penulisan tesis terdiri dari lima bab, dengan sistematika sebagai berikut.

Bab satu, Pendahuluan, terdiri atas; latar belakang penelitian, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi tesis.

Bab dua, Membaca Pemahaman dan Strategi *Question Answer Relationships* (QAR), pemaparan dibagi menjadi 4 sub bahasan yaitu pertama hakikat membaca, pembahasan meliputi pengertian membaca, tujuan membaca, prinsip-prinsip membaca dan jenis-jenis membaca, sub bahasan kedua, membaca pemahaman, pembahasan meliputi pengertian membaca pemahaman, tujuan pembelajaran membaca pemahaman, prinsip-prinsip pengajaran membaca pemahaman, perencanaan pembelajaran membaca pemahaman, dan langkah-langkah pembelajaran membaca pemahaman. Sub bahasan ketiga Strategi *Question Answer Relationships* (QAR) meliputi tujuan strategi *Question Answer Relationships*, rasional strategi *Question Answer Relationships* dan langkah pembelajaran dengan strategi *Question Answer Relationships* (QAR), sub bahasan keempat, penilaian otentik kemampuan membaca pemahaman, pembahasan meliputi pengertian penilaian otentik, manfaat penilaian otentik, jenis-jenis penilaian otentik, penilaian otentik kemampuan membaca pemahaman.

Bab tiga, Metode Penelitian. Pembahasan meliputi lokasi, subyek dan waktu penelitian, metode penelitian, desain penelitian, definisi operasional, dan instrumen penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data.

Bab empat, Temuan dan Pembahasan. Merupakan pembahasan mengenai hasil penelitian. Pembahasan meliputi pengantar, deskripsi awal yang terdiri dari temuan dan analisis, deskripsi hasil penelitian terdiri dari deskripsi siklus I, deskripsi siklus II, serta penjelasan kondisi awal siklus I dan siklus II.

Bab lima, Simpulan dan Rekomendasi. Berupa simpulan dari hasil pelaksanaan penelitian serta beberapa implikasi dan rekomendasi untuk perbaikan serta peningkatan penelitian selanjutnya.

Aan Khasanah, 2015

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI QUESTION ANSWER RELATIONSHIPS (QAR) PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu